

---

---

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan evaluasi ruang parkir yang ada di gedung parkir Citraland Mall Semarang sebagai berikut :

1. Perkembangan pusat perbelanjaan Citraland Mall berhubungan erat dengan faktor lokasi, akses jaringan jalan dan intensitas kegiatan serta daya jangkau atau skala pelayanan yang dimiliki. Selain ditentukan oleh ketiga faktor tersebut, tumbuh dan berkembangnya sebuah pusat perbelanjaan atau kawasan perdagangan juga ditentukan oleh kelengkapan kegiatan jasa pelayanan maupun produk yang disediakan kepada konsumen yaitu penduduk kota Semarang dan sekitarnya.
2. Dari perhitungan selisih akumulatif maksimum antara kedatangan dan keluaran kendaraan untuk saat sekarang, didapat kebutuhan ruang parkir untuk saat sekarang adalah 189 ruang parkir, sedangkan ruang parkir yang disediakan oleh Gedung Parkir Citraland adalah 190 ruang parkir, jadi kapasitas ruang parkir yang ada sekarang hampir mendekati kapasitas maksimum yang ada, oleh karena itu optimalisasi dan penambahan ruang parkir diharapkan bisa dilaksanakan.
3. Untuk lebih meningkatkan kinerja di pintu pelayanan parkir maka diambil langkah dengan menambahkan 1 buah pintu pelayanan lagi. Penambahan 1 buah pintu pelayanan masuk diambil dengan pertimbangan bahwa setelah penambahan pintu pelayanan, antrian yang terjadi dapat lebih pendek dan waktu tunggu di dalam antrian dapat diperkecil.
4. Menambah atau meningkatkan pelayanan berarti mengurangi waktu tunggu, hal ini teridentifikasi dari adanya antrian. Dengan mengurangi waktu tunggu maka antrian yang terjadi pun semakin berkurang, begitu pula sebaliknya apabila waktu tunggu semakin lama, maka antrian yang terjadi akan semakin panjang.
5. Dengan memperbaiki konfigurasi tata letak slot ruang parkir akan memberikan penambahan kapasitas dari ruang parkir itu sendiri, serta tidak lupa dengan

---

---

TUGAS AKHIR :

"Evaluasi Kinerja dan Optimalisasi Sistem Parkir

Agus Sawoyo L2A000013

Pada Gedung Parkir Citraland Mall Semarang"

- mempertimbangkan faktor kemudahan bermanuver kendaraan. Dari perhitungan yang dilakukan secara keseluruhan kapasitas parkir yang tadinya berjumlah 190 ruang parkir bertambah menjadi 238 ruang parkir setelah dilakukannya optimalisasi.
6. Setelah dilakukannya optimalisasi areal ruang parkir dan juga diberlakukannya tarif progresif, ruang parkir yang sebesar 238 ruang parkir diperkirakan pada tahun 2007 sudah tidak dapat menampung kendaraan yang datang ke tempat pelayanan.
  7. Untuk perencanaan tahun 2010 diperkirakan kendaraan yang parkir di dalam gedung parkir Citraland berjumlah 1458 kendaraan per hari. Sedangkan jumlah ruang parkir yang harus disediakan oleh gedung parkir Citraland pada tahun 2010 adalah sebanyak 281 ruang parkir.

## 6.2 SARAN

1. Pengelola parkir hendaknya meningkatkan pelayanan terhadap pengguna parkir, baik dari segi kemudahan, kenyamanan dan keamanan.
2. Pemberian rambu-rambu penunjuk arah tempat parkir. Pemasangan rambu-rambu akan mempermudah pengunjung untuk mendapatkan ruang parkir sehingga dapat mengurangi waktu mencari ruang parkir.
3. Sistem sirkulasi internal harus diatur untuk dapat menyediakan pergerakan yang mudah, baik untuk pergerakan internal-internal maupun internal-eksternal. Pada dasarnya pengaturan ini tidak boleh bertentangan dengan akses yang disediakan. Jalur sirkulasi ini harus didasarkan atas prinsip-prinsip *entry-after-exit* untuk mendapatkan aksesibilitas yang lebih baik.
4. Pemberlakuan kebijakan tarif progresif, hal ini dimaksudkan agar pengunjung tidak berlama-lama dan membatasi lama waktu parkir. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan diketahui bahwa rata-rata konsumen Citraland Mall datang untuk berbelanja, yang memerlukan waktu  $\pm 1$  s/d 2 jam, dan juga berdasarkan lama waktu parkir yang ada rata-rata para pengunjung memarkirkan kendaraannya selama  $\pm 1$  s/d 2 jam. Oleh karena itu tarif progresif yang diberlakukan sebesar Rp. 2000 dimulai dari 2 jam pertama dan selanjutnya

- dikenakan tiap 1 jam berikutnya, hal ini diambil supaya diharapkan tidak terlalu mempengaruhi jumlah konsumen yang datang tiap harinya. Pemberlakuan tarif parkir progresif ini akan memperbesar laju pelayanan dan dapat meningkatkan kapasitas di gedung parkir Citraland Mall.
5. Untuk menghindari antrian pada pintu masuk ruang parkir, kapasitas pintu harus sama atau lebih besar dari arus lalu lintas yang masuk. Penambahan satu pintu pelayanan diharapkan bisa mengurangi antrian dan mengurangi waktu tunggu. Sistem pembayaran bisa menggunakan prinsip "*ticket on entry and pay on exit*". Dengan sistem ini diharapkan antrian yang terjadi tidak mengganggu ruas jalan di depannya tetapi di dalam lahan parkir.
  6. Pada tahun 2007 gedung parkir Citraland harus dilakukan penambahan areal ruang parkir dikarenakan kapasitas gedung parkir Citraland setelah dilakukannya optimalisasi dan pemberlakuan tarif progresif sebesar 238 ruang parkir, sudah tidak dapat menampung kendaraan yang akan datang ke tempat pelayanan.